

**ANALISIS IMPLIKASI BLOK PERDAGANGAN  
INTERNASIONAL BAGI INDONESIA (STUDI KASUS: D-8)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana(S-1)  
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun oleh :**

**FRANCESCO RIZKY WIJAYA**

**07041282025071**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**PALEMBANG**

**2024**

# LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

## ANALISIS IMPLIKASI BLOK PERDAGANGAN INTERNASIONAL BAGI INDONESIA (STUDI KASUS: D-8)

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional

Oleh:

**FRANCESCO RIZKY WIJAYA**

**07041282025071**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 24 April 2024

**Pembimbing 1**

Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.  
NIP.196504271989031003



**Pembimbing 2**

Maudy Noor Fadhlia, S.H.Int., M.A.  
NIP.199408152023212040



Disetujui oleh,  
Ketua Jurusan,  
  
Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.  
NIP.197705122003121003

# HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

## ANALISIS IMPLIKASI BLOK PERDAGANGAN INTERNASIONAL BAGI INDONESIA (STUDI KASUS: D-8) SKRIPSI

Oleh:

**FRANCESCO RIZKY WJAYA**

**07041282025071**

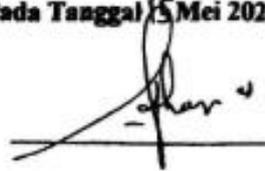
**Telah Dipertahankan di Depan Penguji**

**Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Pada Tanggal 15 Mei 2024**

**Pembimbing I**

Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.

NIP. 196504271989031003



**Pembimbing II**

Maudy Noor Fadhlia, S. H.Int, M.A.

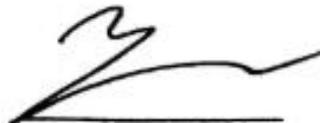
NIP. 199408152023212040



**Penguji I**

Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si.

NIP. 198708192019031006



**Penguji II**

Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA

NIP. 199104092018032001



Mengetahui,

**Dekan FISIP UNSRI**

Prof. Dr. Alfritri, M.Si

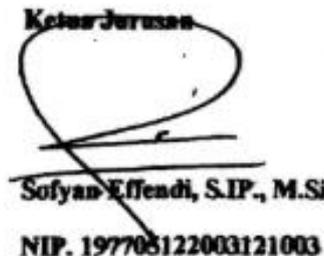
NIP. 196601221990031004



**Ketua Jurusan**

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197708122003121003



## LEMBAR PERNYATAAN ORSINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Francesco Rizky Wijaya  
NIM : 07041282025071  
Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Implikasi Blok Perdagangan Internasional Bagi Indonesia (Studi Kasus: D-8)" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 24 April 2024

Yang membuat pernyataan



Francesco Rizky Wijaya

NIM. 07041282025071

## ABSTRAK

Penelitian ini diawali dengan hubungan perekonomian dunia yang didukung oleh liberisasi perdagangan yang tidak dapat dihindari oleh semua negara sehingga mendorong terbentuknya blok-blok perdagangan internasional. Penelitian ini bertujuan untuk melihat implikasi dari keanggotaan Indonesia di blok perdagangan D-8 serta dampaknya bagi perkembangan ekonomi politik Indonesia. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan metode studi komparatif dan deskriptif analitik dengan sumber data primer yang berasal dari wawancara dan data sekunder yang berasal dari studi kepustakaan . Teori yang digunakan yakni neoliberalisme yang menggambarkan konsep - konsep tentang kontrak serta rasionalitas dengan menggunakan faktor-faktor seperti *Economic Growth & Trade Expansion*, *Increased trade & investment* yang dikemukakan oleh Karunya Dahikar. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa *Economic Growth & Trade Expansion* di D-8 berimplikasi positif ke Indonesia yang berdampak signifikan pada peningkatan ekspor Indonesia ke D-8. Sedangkan, *Increased trade & investment* di D-8 juga memiliki implikasi yang positif bagi Indonesia dengan banyaknya promosi kerjasama ekonomi yang dilakukan Indonesia ke D-8 serta arus investasi D-8 ke Indonesia.

**Kata Kunci: Blok Perdagangan, Implikasi ,D-8**

## **ABSTRACT**

This research begins with world economic relations which are supported by trade liberalization which cannot be avoided by all countries, thereby encouraging the formation of international trade blocs. This research aims to look at the implications of Indonesia's membership in the D-8 trade block and its impact on the development of Indonesia's political economy. The method used is qualitative with comparative and descriptive analytical study methods with primary data sources originating from interviews and secondary data originating from literature studies. The theory used is neoliberalism which describes the concepts of contracts and rationality using factors such as Economic Growth & Trade Expansion, Increased trade & investment proposed by Karunya Dahikar. The results of this research conclude that Economic Growth & Trade Expansion in D-8 has positive implications for Indonesia which has a significant impact on increasing Indonesian exports to D-8. Meanwhile, Increased trade & investment in D-8 also has positive implications for Indonesia with the many promotions of economic cooperation carried out by Indonesia to D-8 as well as the flow of D-8 invest to Indonesia.

**Keywords: Trade Block, Implications, D-8**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Tanpa karunia-Nya penulis tidak akan bisa untuk menyelesaikan skripsi yang diberikan judul “Analisis Implikasi Blok Perdagangan Internasional Bagi Indonesia (Studi Kasus: D-8)” untuk memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar sarjana di bidang Ilmu Hubungan Internasional.

Penulisan skripsi ini dilakukan oleh penulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, dari dimulainya masa perkuliahan hingga pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati, izinkan penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini, antara lain:

1. Tuhan Yesus Kristus atas kekuatan, berkat dan perlindungan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA, selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya sekaligus merupakan Pembimbing Akademik penulis yang telah memberikan masukan, nasehat, bimbingan, serta memberikan dukungan dan motivasi bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.

6. Bapak H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan arahan, meluangkan waktu, memberikan bimbingan hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Ibu Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA, selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan arahan, meluangkan waktu, memberikan bimbingan hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Bapak Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.SI., selaku Dosen Penguji I dan Ibu Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA, selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik dan saran dalam proses perbaikan penelitian skripsi ini.
9. Bapak/Ibu Dosen, Tenaga Pendidik, Civitas Akademika, Mba Anty selaku Admin Jurusan yang banyak sekali membantu segala urusan perkuliahan penulis.
10. Mas Gangsar Kurniawan dan Tim DPAKOI D-8 Kementrian Perdagangan RI yang telah membantu memberikan arahan dan informasi mengenai D-8 serta memberikan pengalaman, semangat dan juga dukungan.
11. Orang Tua saya Bapak Hofdy Wijaya dan Nyonya Meliyani, serta Bapak Andreas dan Nyonya Lie Nie, serta adik, paman, tante yang selalu memberikan dukungan semangat, tenaga, materi, pikiran, dan doa yang tidak pernah henti kepada penulis.
12. Bapak Felix Halim yang telah memberikan kesempatan kepada penulis agar bisa bekerja dengan memberikan dukungan kebebasan ruang dalam pengerjaan skripsi penulis.
13. Vichel Audrea Tesalonika yang telah tulus dengan sepenuh hati menemani penulis dari awal proses skripsi, serta memberikan warna dan semangat untuk berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas doa, kasih sayang, semangat, dan dorongan yang selalu diberikan untuk ikut serta dalam perjalanan penulis di Universitas Sriwijaya hingga penulis dapat menyandang gelar Sarjana.
14. Rekan-rekan Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya Indralaya dan Bukit Angkatan 2020 (Restu, Arya, Afifah Clarissa, Rahma, Cia, Mutiara, Neo, Alisha, Andre, Yerikho, Innayah, Miranda, Abil, Natasya, Maulia,

Gerry, Stephani, Ariq, Feny Erwin, Elvis, Vieri, Daffa, Reza, dll) yang telah memberi ruang untuk belajar dan mencari pengalaman.

15. Sahabat – sahabat penulis (Ming-Ming, Ceka, Rafael, Ucok, Coan, Theo, Jerry, Jeremy) yang memberikan dukungan kepada penulis.

16. Rekan-rekan Muchacho Barber&Co dan FishRock yang telah mendukung dan memberikan semangat kepada penulis.

17. Almamater kebanggaan saya di Universitas Sriwijaya.

Akhir kata penulis meminta maaf untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Semoga kebaikan yang telah Bapak/Ibu, Saudara/I, dan teman-teman lakukan dihitung sebagai amalan yang tiada henti selama penulis masih bernafas di dunia. Terima Kasih.

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORSINALITAS .....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
DAFTAR SINGKATAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1 Penelitian Terdahulu.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2 Kerangka Teori.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3 Alur Pemikiran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4 Argumentasi Utama.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1 Desain Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2 Definisi Konsep.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3 Fokus Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4 Unit Analisis.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.8 Teknik Analisis Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

BAB IV GAMBARAN PENELITIAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1 Situasi Ekonomi Politik Indonesia .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2 Developing Eight (D-8).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB V PEMBAHASAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1 Pertumbuhan Ekonomi & Ekspansi Perdagangan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2 Peningkatan Perdagangan & Investasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB VI PENUTUP.....	73
6.1 Kesimpulan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6.2 Saran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR PUSTAKA.....	10
Lampiran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Logo D-8 .....	44
---------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	10
Tabel 3.1 Fokus Penelitian .....	30
Tabel 5.1 Value Ekspor & Impor Indonesia ke D-8 2020-2022.....	58
Tabel 5.2 Perusahaan asal Indonesia di Negara Anggota D-8.....	64
Tabel 5.3 Total Investasi D-8 di Indonesia 2018-2022.....	67
Tabel 5.4 Investasi Malaysia di Indonesia berdasarkan sektor 2018-2022.....	67
Tabel 5.5 Investasi Turki di Indonesia berdasarkan sektor 2018-2022.....	68
Tabel 5.6 Investasi Pakistan di Indonesia berdasarkan sektor 2018-2022.....	69
Tabel 5.7 Investasi Bangladesh di Indonesia berdasarkan sektor 2018-2022.....	69
Tabel 5.8 Investasi Nigeria di Indonesia berdasarkan sektor 2018-2022.....	69
Tabel 5.9 Investasi Mesir di Indonesia berdasarkan sektor 2018-2022.....	70
Tabel 5.10 Investasi Iran di Indonesia berdasarkan sektor 2018-2022.....	70

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Alur Pemikiran .....	26
--------------------------------	----

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Ekspor Indonesia ke Developing - 8 (D-8) .....	4
Grafik 4.1 Tren Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2021-2023.....	41
Grafik 4.2 Realisasi PMA di Indonesia 2015-2022.....	42

## DAFTAR SINGKATAN

APEC	: <i>Asia Pacific Economic Cooperation</i>
ASEAN	: <i>The Association of Southeast Asian Nations</i>
D-8	: <i>Developing Eight</i>
ECOWAS	: <i>Economic Community of West African States</i>
FEALAC	: <i>Forum for East Asia and America Latin Cooperation</i>
FLEGT	: <i>Forest Law Environment, Governance, and Trade</i>
FTA	: <i>Free Trade Agreement</i>
G-15	: <i>Group of Fifteen</i>
G-20	: <i>Group of Twenty</i>
GNB	: Gerakan Non Blok
IDB	: <i>Islamic Development Bank</i>
IMF	: <i>International Monetary Fund</i>
IOR ARC	: <i>Indian Ocean Rim Association for Regional Cooperation</i>
IT-CEPA	: <i>Indonesia-Turkey Comprehensive Economic Partnership</i>
MNC's	: <i>Multi Nasional Corporations</i>
NAFTA	: <i>North American Free Trade Area</i>
OKI	: Organisasi Kerja Sama Islam
PMA	: Penanaman Modal Asing
PTA D-8	: <i>Preferential Trade Agreement Developing Eight</i>
RCEP	: <i>Regional Comprehensive Economic Partnership</i>
SAARC	: <i>South Asian Association for Regional Cooperation</i>
TNC's	: <i>Transnasional Corporations</i>
UE	: Uni Eropa

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Awal mulanya hubungan perdagangan hanya pada negara – negara tertentu saja. Namun, berkembangnya arus perdagangan membuat hubungan perdagangan tidak terbatas pada pedagang dari negara lain. Perdagangan internasional ialah transaksi jual beli lintas batas yang melintasi batas negara dan melibatkan dua pihak. Transaksi bisnis internasional alias impor dan ekspor pada dasarnya merupakan transaksi sederhana yang tidak lebih dari jual beli barang antar pengusaha yang tinggal ataupun berada di negara berbeda.

Saat ini perekonomian dunia didukung oleh liberalisasi perdagangan, dimana negara-negara mengurangi atau menghilangkan hambatan tarif dan non-tarif dalam berdagang dengan negara lain. Blok perdagangan internasional, sebagai bentuk entitas kerjasama ekonomi, menawarkan beragam bentuk integrasi untuk meningkatkan perdagangan antara anggota dan melindungi kepentingan bersama. Zona perdagangan bebas, uni pabean, dan pasar bersama adalah beberapa model yang digunakan oleh blok perdagangan untuk mencapai tujuan kerjasama ekonomi.

Blok perdagangan dibentuk dengan tujuan utama untuk memfasilitasi dan meningkatkan perdagangan antar negara anggota. Salah satu tujuan kunci dari blok perdagangan, seperti RCEP adalah penghapusan bertahap tarif serta hambatan non-tarif di antara negara-negara anggotanya. Langkah ini bertujuan untuk

memungkinkan barang dan jasa bergerak lebih bebas, menciptakan lingkungan perdagangan yang lebih efisien, dan pada akhirnya, merangsang pertumbuhan ekonomi (Abdullah, 2018)

Selain itu, blok perdagangan juga memiliki tujuan untuk meningkatkan transparansi dalam perdagangan antar negara anggota. Dengan meningkatnya transparansi, perusahaan dan konsumen dapat membuat keputusan perdagangan yang lebih baik dan lebih terinformasi. Hal ini menjadi langkah penting dalam menciptakan lingkungan perdagangan yang adil dan berdaya saing.

Blok perdagangan internasional, seperti UE, NAFTA, dan ASEAN, telah menjadi pilar utama dalam membentuk kerangka kerja perdagangan global. Fokus utama blok-blok perdagangan ini adalah menciptakan lingkungan perdagangan yang bebas dan efisien antara anggotanya. Uni Eropa yang terdiri atas 27 negara anggota di Eropa, berhasil mengembangkan pasar tunggal yang akibatnya memungkinkan pergerakan bebas barang, layanan, modal, serta tenaga kerja di antara negara-negara anggotanya. Inisiatif seperti Lisensi FLEGT menunjukkan komitmen UE terhadap tata kelola hutan yang berkelanjutan (Kasih et al., 2021).

NAFTA menjadi salah satu tonggak perdagangan global dengan melibatkan Amerika Serikat, Kanada, dan Meksiko. Perjanjian ini menciptakan zona perdagangan bebas terbesar di dunia dan berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan dan integrasi ekonomi di Amerika Utara (Hariyadi & Isnaeni, 2021). ASEAN, menjadi organisasi regional dengan sepuluh negara di Asia Tenggara, juga berperan dalam mempromosikan integrasi ekonomi dan perdagangan bebas di

antara anggotanya, dengan upaya pembentukan Komunitas Ekonomi ASEAN. Keberhasilan blok-blok perdagangan ini mencerminkan dorongan terhadap pertumbuhan ekonomi regional dan integrasi global (Hariyadi & Isnaeni, 2021).

Optimasi manfaat perdagangan menjadi fokus penting blok perdagangan, dengan langkah-langkah seperti percepatan penyelesaian perundingan perdagangan bebas, transformasi struktur ekspor, dan pemanfaatan skema preferensi. Tujuannya adalah agar negara-negara anggota dapat mengoptimalkan manfaat dari perdagangan internasional, seperti peningkatan ekspor produk bernilai tambah (Siregar, 2022). Dalam konteks globalisasi, perdagangan internasional dianggap sebagai instrumen kunci untuk memicu pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, tujuan blok perdagangan adalah guna mendapatkan *profit* untuk mendorong pertumbuhan ekonomi negara-negara anggota, seiring dengan perubahan dinamika perdagangan internasional (Annisa & Najicha, 2021).

Meskipun blok perdagangan membawa berbagai manfaat, terdapat pula sejumlah tantangan yang perlu diatasi. Ketegangan perdagangan antara negara anggota dan non-anggota bisa menjadi masalah serius, begitu juga dengan potensi pengurangan fleksibilitas kebijakan ekonomi nasional. Blok perdagangan internasional menjadi salah satu aspek krusial dalam dinamika ekonomi global yang mempengaruhi negara-negara di seluruh dunia.

Dalam era globalisasi, berbagai negara membentuk aliansi dan blok perdagangan dengan tujuan meningkatkan potensi ekonomi, memperluas pasar, serta meningkatkan daya saing di pasar internasional. Dimana Indonesia, menjadi

salah satu negara berkembang dengan posisi geografis yang strategis, terlibat dalam berbagai blok perdagangan sesuai dengan yang diamanatkan pada UUD 1945 yaitu politik bebas aktif. Indonesia banyak melakukan kerjasama perdagangan internasional seperti D-8. D-8 atau Developing Eight adalah organisasi kerjasama ekonomi dengan anggota berjumlah delapan negara berkembang, yakni Bangladesh, Mesir, Indonesia, Iran, Malaysia, Nigeria, Pakistan, dan Turki. Organisasi ini dibentuk pada 15 Juni 1997 dengan tujuan meningkatkan posisi anggotanya dalam ekonomi global, meningkatkan status hidup penduduk, dan menciptakan lingkungan sosial baru yang berdasarkan keadilan, demokrasi, dan hak asasi manusia. D-8 berfokus pada lima sektor prioritas, yaitu perdagangan, industri, energi, pertanian dan makanan, dan pariwisata (Akosile, 2021).

**Grafik 1.1 Ekspor Indonesia ke Developing - 8 (D-8)**



*Sumber : (TradeMap, 2023) diolah peneliti*

Meskipun grafik diatas menunjukkan laju ekspor Indonesia stabil ke negara negara anggota D-8 dengan tren pertumbuhan ekonomi yang bisa dibilang stabil, tantangan masih muncul seiring dengan keanggotaannya dalam blok perdagangan.

D-8 sendiri memiliki sebuah Perjanjian Perdagangan Preferensial / PTA - D8 yang telah disusun dan disepakatin namun sayangnya sampai saat ini belum diratifikasi atau diresmikan. D-8 sangat diharapkan memiliki *bargaining position* yang dapat dimanfaatkan bagi kepentingan negara-negara anggotanya.

Sebagai wujud dari komitmen Indonesia terhadap Kerjasama Selatan Selatan, Indonesia memandang penting arti D-8 karena melalui D-8 ini Indonesia dapat melengkapi keikutsertaannya dalam berbagai kerjasama regional yang diharapkan pada gilirannya dapat membuka peluang yang lebih besar bagi peningkatan kerja sama ekonomi perdagangan di antara negara-negara anggota D-8 dengan negara-negara tujuan ekspor non-tradisional.

Namun, D-8 dalam kenyataannya dirasakan masih belum memberikan manfaat maksimal bagi negara-negara anggotanya terlebih lagi dengan minimnya keikutsertaan sektor swasta dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan. Kelemahan lain yang menjadi persoalan dalam kerjasama organisasi ini adalah keterbatasan dalam menciptakan program ataupun kerjasama yang bersifat komplementer. Seringkali terjadi adanya keputusan untuk melaksanakan suatu pelatihan dimana hanya menarik perhatian satu dua negara peminat sehingga pada akhirnya pelatihan tersebut menjadi tertunda atau dibatalkan. Adanya pemetaan akan kebutuhan dan kapasitas negara-negara anggota sangatlah diperlukan dalam hal ini guna mencegah munculnya reaksi serupa.

Masalah sanksi terhadap Iran juga sempat menciptakan kekhawatiran di sebagian negara anggota dalam memutuskan suatu kebijakan. Masalah lain yang

menjadi kendala adalah aturan-aturan internal yang seringkali berdampak negatif terhadap kesepakatan yang telah diambil. Belum terlaksananya ratifikasi PTA merupakan salah satu dari persoalan yang muncul ke permukaan. Hal ini terjadi sebagai akibat lemahnya koordinasi dan kurangnya kepemimpinan di tingkat teknis sehingga menyebabkan hasil yang diperoleh tidak tercapai sebagaimana diinginkan. Keterlibatan seluruh pemangku kepentingan terkait pada isu teknis sangatlah diharapkan agar implementasi kesepakatan yang dilakukan di tingkat internasional dapat berjalan baik.

Dalam hal ini kekuatan dari kerjasama D-8 terletak pada kenyataan bahwa beberapa negara anggota D-8 adalah anggota kelompok ekonomi regional atau sub regional di kawasannya masing-masing dan mempunyai ataupun paling tidak telah menjalin hubungan dengan lembaga-lembaga pendanaan internasional. Sebagai contohnya: Indonesia dan Malaysia yang merupakan anggota ASEAN, G-15, APEC, IOR ARC dan FEALAC ; Indonesia dan Turki adalah anggota G-20. Bangladesh dan Pakistan anggota SAARC, Iran anggota IOR-ARC, Mesir anggota Arab League dan Nigeria adalah anggota African Union dan ECOWAS . Selain itu, semua negara anggota D-8 merupakan anggota GNB serta OKI yang memiliki hubungan dengan IDB. Belum lagi Indonesia banyak menjalin kerjasama bilateral dengan negara negara anggota D-8 itu sendiri.

Indonesia sendiri merupakan anggota dari blok perdagangan ini, berperan aktif dalam berbagai inisiatif dan kerjasama. Namun, perlu dicatat bahwa partisipasi Indonesia dalam blok perdagangan seperti D-8 bukan tanpa tantangan. Analisis implikasi blok perdagangan internasional bagi Indonesia menjadi penting dalam

rangka menyelidiki dampak dan manfaat yang diperoleh Indonesia dari keterlibatannya dalam dua blok perdagangan tersebut. D-8, sebagai aliansi negara-negara berkembang, sebagai kelompok negara yang ditandai oleh pertumbuhan ekonomi yang signifikan, menawarkan perspektif yang berbeda terkait dengan potensi dan tantangan yang dihadapi oleh Indonesia dalam skenario perdagangan global.

Dengan bergantung terlalu banyak pada blok perdagangan tertentu dapat membuat Indonesia lebih rentan terhadap fluktuasi pasar dan perubahan kebijakan dengan negara-negara mitra. Perubahan kebijakan politik atau ketegangan di antara anggota blok dapat memberikan ketidakpastian, mempengaruhi iklim investasi dan stabilitas ekonomi ditambah lagi walaupun kesepakatan dapat dicapai, implementasinya tidak selalu berhasil justru hal ini mengurangi efektivitas dari kerjasama yang telah dibuat. Tentunya diperlukan pengambilan kebijakan dan strategi yang tepat guna memilah blok perdagangan mana yang jauh lebih efektif serta efisien dan bisa difokuskan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini guna melakukan studi komparatif terhadap implikasi keanggotaan Indonesia dalam blok perdagangan D-8. Dengan mendalaminya, diharapkan akan ditemukan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dampak ekonomi dan politik yang ditimbulkan oleh keanggotaan Indonesia dalam kedua blok perdagangan tersebut. Oleh karena itu penulis mengambil judul **“Analisis Implikasi Blok Perdagangan Internasional Bagi Indonesia (Studi Kasus: D-8)”** Melalui analisis ini, penelitian yang dilakukan diharapkan dapat

memberikan suatu kontribusi signifikan dalam merancang kebijakan ekonomi yang lebih efektif dan berkelanjutan untuk Indonesia dalam menghadapi tantangan dan peluang di panggung perdagangan internasional (Saqib et al., 2022).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah pada penelitian ini yakni “Bagaimana implikasi dari blok perdagangan D-8 bagi perkembangan ekonomi politik Indonesia?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

### **1.3.1 Tujuan Objektif**

1. Menganalisis dampak keterlibatan Indonesia dalam blok perdagangan D-8.
2. Mengidentifikasi peluang dan tantangan yang dihadapi Indonesia dalam meningkatkan keterlibatannya dalam kedua blok perdagangan internasional tersebut.

### **1.3.2 Tujuan Subjektif**

Bertujuan untuk menyelesaikan persyaratan akademis agar mendapatkan gelar sarjana Ilmu Hubungan Internasional dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik di Universitas Sriwijaya. Serta memanfaatkan pengetahuan yang didapatkan sebagai kontribusi positif bagi perkembangan ilmiah di bidang hubungan internasional.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan tentang implikasi dari partisipasi Indonesia dalam blok perdagangan internasional pada D-8, serta dapat menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan teoritis bagi para pembaca dibidang Ilmu Hubungan Internasional

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Diharapkan penelitian ini menambah informasi kepada para pembaca tentang implikasi dari partisipasi Indonesia dalam blok perdagangan internasional pada D-8, Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan sumber bacaan guna penelitian lanjutan bagi mahasiswa-mahasiswi di Universitas Sriwijaya khususnya Jurusan Hubungan Internasional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M.W. (2018) Pengaruh Permintaan Kredit Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan Interaksi Kebijakan Moneter di Sulawesi Selatan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*. 8(11), 167-182.
- Annisa, Hannah & Najicha, F. U (2021). Wawasan Nusantara dalam Memecahkan Konflik Kebudayaan Nasional. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*. 10 (2). 40-48  
[https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=0EBsSmUAAAAJ&cstart=20&pagesize=80&citation\\_for\\_view=0EBsSmUAAAAJ:FPJr55Dyh1AC](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=0EBsSmUAAAAJ&cstart=20&pagesize=80&citation_for_view=0EBsSmUAAAAJ:FPJr55Dyh1AC)
- Kemendag. (2019, January 28). *Putaran Ketiga Perundingan Indonesia-Turkey CEPA*. Retrieved from Kementerian Perdagangan Republik Indonesia: <https://www.kemendag.go.id/index.php/berita/foto/putaran-ketiga-perundingan-indonesia-turkey-cepa>
- Kemendag. (2024). *Dokumen Perjanjian Developing 8 (D8)*. Retrieved from Free Trade Agreement Center: <https://ftacenter.kemendag.go.id/cfind/source/files/d8/document-perjanjian-d8.pdf>
- Kementerian Investasi/BKPM. (2024, Maret 17). *Daftar Perusahaan Indonesia di Luar Negeri*. Retrieved from Kementerian Investasi/BKPM: <https://investindonesia.go.id/id/investasi-bersama-kami/www.pom.go.id>
- Kementerian Luar Negeri Indonesia. (2011). *Indonesia & Developing 8*. Jakarta: Direktorat Sosial Budaya dan Organisasi Internasional Negara Berkembang, Direktorat Jendral Multilateral.
- Kemlu. (2020, Febuary 6). *Indonesia Turki Sepakati Economic Cooperation Sebagai Bagian Dari Indonesia-Turkey Comprehensive Economic Partnership Agreement*. Retrieved from Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia: <https://kemlu.go.id/portal/id/read/1026/berita/indonesia-turki-sepakati-economic-cooperation-sebagai-bagian-dari-indonesia-turkey-comprehensive-economic-partnership-agreement>
- Kemlu. (2021, April 12). *Dubes RI Abuja dan Menlu Nigeria Sepakati Pentingnya Peningkatan Kerja Sama Bilateral Indonesia-Nigeria*. Retrieved from Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia: <https://www.kemlu.go.id/abuja/id/news/12310/dubes-ri-abuja-dan-menlu-nigeria-sepakati-pentingnya-peningkatan-kerja-sama-bilateral-indonesia-nigeria>
- Kemlu. (2021, November 5). *Jelang Akhir Ramadhan, Kedai Kopi Produk Indonesia Kembali Bertambah Jumlahnya di Mesir*. Retrieved from Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia:

<https://kemlu.go.id/cairo/id/news/12991/jelang-akhir-ramadhan-kedai-kopi-produk-indonesia-kembali-bertambah-jumlahnya-di-mesir>

Kemlu. (2022, December 9). *Developing Eight (D-8)*. Retrieved from Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia: [https://kemlu.go.id/portal/id/read/143/halaman\\_list\\_lainnya/developing-eight-d-8](https://kemlu.go.id/portal/id/read/143/halaman_list_lainnya/developing-eight-d-8)

Kemlu. (2023, August 30). *Indonesia dan Meksiko Perluas Kerja Sama Ekonomi pada Forum Konsultasi Bilateral ke-VIII*. Retrieved from Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia: <https://kemlu.go.id/portal/id/read/5146/berita/indonesia-dan-meksiko-perluas-kerja-sama-ekonomi-pada-forum-konsultasi-bilateral-ke-viiiindonesia-turki-tembus-us2-miliar-pada-2021#:~:text=Indonesia%20juga%20membukukan%20surplus%20perdagangan,ke%20US%24400%2C63%20juta>